

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB PADA MATA
PELAJARAN FIKIH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 5 PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI



OLEH:

MOH. ALFIAN RIFA'I

NIM : 2017620101013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR
PONOROGOJAWA TIMUR INDONESIA
TAHUN 2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB PADA MATA
PELAJARAN FIKIH TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 5 PONOROGO
TAHUN PELAJARAN 2022-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)



OLEH:

MOH. ALFIAN RIFA'I

NIM : 2017620101013

Pembimbing:

Siti Musarofah, M.Fil.I

Iin Supriyanti, M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
PONDOK PESANTREN "WALI SONGO" NGABAR
PONOROGOJAWA TIMUR INDONESIA
TAHUN 2023**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBİYAH
NGABAR PONOROGOJAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairmngabar.ac.id

Hal : **NOTA DINAS**
Lamp : 5 (Lima) Exemplar
An. **MOH. ALFIAN RIFA'I**

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIRM Ngabar Ponorogo
Di –
NGABAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi atas nama:

Nama : **Moh. Alfian Rifa'i**
NIM : 2017620101013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran Round club Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo.

Dan dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ponorogo, 7 Juli 2023

Pembimbing I


Siti Musarofah, M.Fil.I

Pembimbing II


Iin Supriyanti, M.Pd.I



PONDOK PESANTREN WALI SONGO
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN
FAKULTAS TARBIYAH
NGABAR PONOROGOJAWA TIMUR

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo63471 Telp (0352) 314309
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: humas@iairmngabar.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Round club Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

Nama : Moh. Alfian Rifa'i

NIM : 2017620101013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 12 Agustus 2023

Dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Strata Satu (S.1)** dalam **Bidang Pendidikan**.

Dewan Penguji:

1. Ketua Sidang : A'ang Yusril Musyafa', MM. (.....)
2. Sekretaris : Iin Supriyanti, M.Pd.I. (.....)
3. Penguji : Irfan Jauhari, M.Pd.I. (.....)

Ponorogo, 23 Juli 2023
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM



Ratna Utami Nur Azizah, M.Pd.I
NIDN. 2104059102

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Moh. Alfian Rifa'i

NIM : 2017620101013

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Model Pembelajaran Round club Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi

Ponorogo, 7 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Moh. Alfian Rifa'i
NIM 2017620101013

ABSTRAK

Rifa'i, Moh. Alfian. Pengaruh Model Pembelajaran Round club Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023. *Skripsi*. 2023. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabrar Ponorogo, Pembimbing 1: Siti Musarofah, M.Fil.I, Pembimbing II : Iin Supriyanti, M.Pd.I.

Kata Kunci: pembelajaran round club, motivasi belajar

Motivasi belajar merupakan hal paling penting diperlukan dalam pembelajaran. Rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Ponorogoyang dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran yang kurang mendukung keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran round club pada mata pelajaran fikih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogodan 2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran round club pada mata pelajaran fikih terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogo.

Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Ponorogoterdiri dari tiga kelas, sampel penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 peserta didik dan kelas VIII C sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 peserta didik. Motivasi peserta didik diukur dengan tes berbentuk angket soal berjumlah 22 pertanyaan yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Berdasarkan hasil analisis normalitas dan homogenitas diperoleh kesimpulan ada pengaruh model pembelajaran *round club* terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII MTs Negeri 5 Ponorogodibuktikan dengan diperolehnya F hitung sebesar $30.497 > F$ tabel sebesar 3,153 dan untuk R Square sebesar 0.289 yang mengandung pengertian bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh sebesar 28,9%.

MOTTO

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya : “ Allah akan meninggikan orang yang beriman dari kamu sekalian dan orang yang berilmu beberapa derajat. (Qs. Al- Mujadalah : 11)¹

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid x*, (Jakarta, Percetakan Ikrar Mandiri abadi, 2010), 25.

PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar PonorogoIndonesia. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda, Ayahanda (Chotimin Achmad) dan Ibunda (Pujiati) serta kakku Dis Alawiyah dan juga keluarga besar yang telah senantiasa memberikan do'a, dukungan dan motivasinya tiada henti untuk saya terus tegar dalam menjalani hidup dan selalu berusaha keras dalam menggapai cita-cita.
2. Bapak/ibu guru dan warga Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogodan Desa Pulosari yang telah memberikan sumbangsinya dan bersedia untuk saya jadikan obyek penelitian di dalam skripsi yang saya kerjakan ini.
3. Teman-teman dan sahabat yang mana senantiasa memberikan dukungan dan dorongan untuk saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Serta keluarga besar Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan motivasi besar dalam terselesainya skripsi ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur bagi Allah SWT. Yang telah memberikan pertolongan dan Rahmat-Nya dalam setiap langkah dan hembusan nafas sehingga penulis dapat menjalankan hidup dengan keberkahan-Nya. Dengan senantiasa mengharap ridho dan pertolongan-Nya sehingga pada saat ini penulis di perkenankan untuk dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul : **“Pengaruh Model Pembelajaran Round club Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023”**.

Shalawat beriring salam tetap tercurahkan kepada Nabi, Rasul, Cahaya umat, Pemimpin Umat, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, keturunan, dan para sahabat-sahabatnya yang telah memberikan suri tauladan kepada umat Islam, sehingga dapat terhindar dari segala perbuatan keji dan munkar.

Penyusunan karya tulis ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir perkuliahan Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Dalam penulisan karya tulis ini penulis merasa masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan agar penulisan karya tulis ini dapat menjadi lebih baik lagi.

Penulis menghaturkan rasa terima kasih yang tidak terhingga atas segala bantuan, bimbingan dan dukungannya, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Kepada yang terhormat :

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabar PonorogoIndonesia.
2. Ustadzah Ratna Utami Nur Azizah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabar PonorogoIndonesia.
3. Ustadzah Siti Musarofah, M.Fil.I selaku pembimbing I , dan Ustadzah Iin Supriyanti, M.Pd.I selaku pembimbing II.
4. Ustad Drs. Moch.Haris, M.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Pulosari Ponorogo.
5. Pengurus dan Santri Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Pulosari Ponorogo yang telah membantu penulis pada saat observasi.
6. Segenap Dosen Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin (IAIRM) Ngabar PonorogoIndonesia, dan Civitas Akademika, serta para sahabat-sahabat saya di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Jazakumullah Khoiron Katsir, Amiiin.

Ponorogo, 7 Juli 2023.

Penyusun



Moh. Alfian Rifa'i

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. manfaat penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	11
A.1 Model Pembelajaran Round club.....	12
A.2 Motivasi Belajar.....	14
B. Telah Hasil Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir	32
D. Pengajuan Hipotesis.....	33
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Populasi, Sampel, dan Responden	35
C. Instrumen Pengumpulan Data	38
D. Teknik pengumpulan data	39
E. Teknik Analisis data.....	41:
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	54
B. Deskripsi Data.....	58
C. Analisis data (Pengujian Hipotesis)	60
D. Pembahasan dan Interpretasi.....	75

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
4.1	Deskripsi responden berdasarkan kelamin	58
4.2	Deskripsi responden berdasarkan usia	60
4.3	Hasil angket kelas VIII A	61
4.5	Deskriptif statistik	63
4.6	Validitas kelas VIII	66
4.8	Reliability statistik kelas VIII	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Observasi dengan guru mapel fikih	88
2	Rekapitulasi data siswa	88
3	Grafik jumlah siswa	88
4	Daftar Guru MtsN 5 Ponorogo	89
5	Penyebaran angket VIII A	89
6	Penyebaran angket VIII A	90
7	Penyebaran angket VIII C	90
8	Penyebaran angket VIII C	90

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Lampiran	Judul	Halaman
1	Hasil angket kelas VIII	74
2	Hasil validitas kelas VIII	77
3	Transkrip Dokumentasi profil madrasah (Profil Madrasah)	78
4	Transkrip Dokumentasi profil madrasah (visi, Misi dan Tujuan Pendidikan)	80
5	Transkrip Dokumentasi profil madrasah (Sarana dan Prasarana)	83
6	Transkrip Dokumentasi profil madrasah (Keadaan Siswa)	84
7	Transkrip Dokumentasi profil madrasah (Struktur Organisasi MTs Negeri 5 Ponorogo)	85
8	Transkrip Wawancara	86
9	Angket	87
10	Transkrip Dokumentasi	88
11	Surat Izin Penelitian	89
12	Surat keterangan telah melaksanakan Penelitian	90

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, dimana pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari bertambah dan berkembang semakin kompleks, kemudian upaya-upaya pembelajaran tersebut mulai diresmikan dengan apa yang sekarang dikenal dengan sebutan sekolah. Sekolah merupakan pendidikan yang penting setelah pendidikan keluarga. Dimanapun proses pendidikan terjadi menunjukkan bahwa pendidikan mempunyai nilai-nilai

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam kehidupan seorang. Pendidikan yang menentukan arah masa depan dan arah hidup manusia. Namun pendidikan tetaplah kebutuhan manusia nomor satu. Bakat serta keahlian seseorang akan tertanam dan tumbuh melalui pendidikan.² Pendidikan pada umumnya dijadikan acuan tolak ukur kualitas setiap orang. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat berdiri dengan mandiri, kuat dan berdaya saing tinggi dengan cara membentuk generasi muda yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkarakter, cerdas serta memiliki keterampilan. Hal tersebut sesuai dengan Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal I ayat 1 yang menjelaskan bahwa pendidikan merupakan:

² Chairul Anwar, *Teori-Teori Pendidikan (Klasik Hingga Kontemporer)* (Yogyakarta: IRCiSoD, Cet,1 2017), 13.

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan sistem pendidikan yang jelas, yakni pendidikan berbasis karakter.³

Pada pasal tersebut jelas disebutkan bahwa proses pembelajaran yang diharapkan peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang dimiliki individu, membentuk kepribadian individu yang cerdas, kreatif, mandiri, berkarakter serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Pendidikan memuat tujuan berupa gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Kegiatan pembelajaran di kelas sangat bervariasi terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sering dianggap tidak menyenangkan bagi peserta didik salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu mata pelajaran fikih⁴

Kegiatan pembelajaran fikih didasarkan pada sebuah tema yang didalam tema tersebut terdiri dari beberapa mata pelajaran yang digabungkan menjadi sebuah tema. Dengan penggabungan dari beberapa mata pelajaran ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik untuk menerima pelajaran dan lebih mudah memahami materi pelajaran, oleh karena diperlukan cara yang baik agar peserta didik mudah dalam menerima dan memahami materi pelajaran. Salah satu solusi yang dilakukan ialah dengan cara memotivasi peserta didik, melalui motivasi

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), 75.

⁴ Ahmad Khoiri, dkk, "Penumbuhan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains Islam", *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 1, (Juni 2017): 19.

yang dilakukan secara terus menerus diharapkan peserta didik nantinya memiliki kemandirian, kecakapan, kreativitas, berkarakter unggul serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Motivasi merupakan salah satu faktor seseorang memulai dan melaksanakan aktivitas dengan baik dan penuh ketekunan, maka islam juga mengisyaratkan agar umatnya dalam melakukan aktivitas adalah penuh tanggung jawab termasuk dalam proses belajar.⁵

Dalam pembelajaran fikih yang sudah dipelajari di sekolah kebanyakan peserta didik lebih banyak mencatat, sehingga menyebabkan motivasi belajar peserta didik masih rendah. Motivasi adalah salah satu tolak ukur yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Jika aktivitas belajar pada peserta didik saja tidak ada, maka akan berdampak pada tujuan pembelajaran.⁶ Jika tujuan pembelajaran itu tidak dicapai, maka pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut kurang berhasil. Sama halnya jika seorang guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajarnya menggunakan model, metode dan teknik pembelajaran yang sudah sering digunakan. Model pembelajaran yang sudah sering digunakan akan membuat peserta didik cepat bosan dengan keadaan suasana belajar yang

⁵ *Ibid*, 25

⁶ Ahmad Munif, "Efektivitas Model Pembelajaran Keliling Kelompok Melalui Media Simbol Pancasila Dalam Sub Tema Aku Dan Cita-citaku Tematik Pada Siswa Kelas IV MI Ianatul Mubtadi" in *Wringinjajar Kecamatan Maranggen*, Skripsi (Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, FTK, 2015), 45.

sudah biasa mereka lakukan. Peserta didik menganggap bahwa mereka hanya sebagai pendengar saja tanpa adanya hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik. Dengan begitu dibutuhkan model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk menguasai dan memahami dalam pembelajaran fikih.⁷

Dalam pembelajaran di kelas, motivasi belajar peserta didik cenderung rendah. Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran, guru belum mengembangkan strategi atau metode pembelajaran yang menarik sehingga mendorong minat dan motivasi peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran tersebut. Dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik, motivasi belajar adalah hal yang sangat penting. Motivasi bagi peserta didik dapat mengembangkan aktifitas belajar. Dengan adanya model pembelajaran yang baru kemungkinan dapat membantu dalam motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran yang baru, mungkin dengan menerapkan model pembelajaran yang baru lebih memungkinkan peserta didik menjadi lebih aktif sehingga diharapkan motivasi belajar peserta didik meningkat dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran Round club atau keliling kelompok.

Round club adalah belajar mengajar yang bisa dipakai dalam pembelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Dalam kegiatan keliling kelompok masing-masing peserta didik dalam anggota kelompok

⁷ *Ibid*, 30.

mendapatkan kesempatan untuk memberikan kerja sama mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain.⁸

Berdasarkan pada latar belakang di atas, metode round club merupakan salah satu metode yang baik digunakan dalam mata pelajaran fikih dan ini dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogomodel pembelajaran Round club atau keliling kelompok dirasa dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik, peserta didik lebih berani mengungkapkan pendapat mereka tentang materi pelajaran yang telah mereka pelajari sehingga akan terjadi proses pembelajaran yang kondusif, yang diharapkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran fikih dapat meningkat. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Round club Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar peneliti lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian, sehingga ruang lingkup yang diuji menjadi lebih spesifik, dan menghasilkan penelitian yang lebih efektif. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan kepada pembahasan atas masalah-masalah antara lain:

1. Penggunaan model pembelajaran Round club

⁸ Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: PT Grasindo, Cet. Ke 2014), 63

2. Pengaruh Round club terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih kelas VIII

C. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yang akan dijadikan sebagai objek penelitian dan bahan pembahasan, yaitu :

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023?
2. Adakah Penerapan Model Pembelajaran round club pada mata pelajaran fikih terhadap motivasi belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023?
3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran round club pada mata pelajaran fikih terhadap motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran round club pada mata pelajaran fikih terhadap motivasi belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran round club pada mata pelajaran fikih terhadap motivasi belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dalam model pembelajaran round club
 - b. Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan gambaran mengenai peningkatan motivasi belajar.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik, diharapkan dapat memberi masukan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar dari dalam dirinya.
 - b. Bagi guru, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk guru Pendidikan Agama Islam khususnya, dalam menerapkan strategi model pembelajaran round club yang lebih inovatif agar peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar.
 - c. Bagi orang tua, diharapkan orang tua senantiasa memberi contoh dan juga ikut berperan agar anaknya mengalami peningkatan motivasi belajar dalam kesehariannya, selain itu juga orang tua sebenarnya menjadi faktor yang paling utama dalam pembentukan nilai religius anak.

- d. Bagi sekolah, diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan pertimbangan sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan.
- e. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan juga sebagai bahan referensi untuk mengkaji suatu permasalahan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang urutan pembahasan agar menjadi sebuah kesatuan bahasa yang utuh, maka penulis memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini berisi tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Membahas tentang landasan teori, telaah hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir, pengajuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, populasi, sampel dan responden, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Gambaran umum lokasi penelitian yang memaparkan:

Sejarah singkat MTS Negeri 5 Ponorogo, letak geografis MTS Negeri 5 Ponorogo, visi, misi, dan tujuan MTS Negeri 5 Ponorogo, deskripsi data, analisis data (pengujian hipotesis), pembahasan dan interpretasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran Round club

a. Pengertian model pembelajaran round club

Menurut Joko Mursitho model pembelajaran round club atau keliling kelompok adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama saling membantu mengkontruksi konsep, guna menyelesaikan persoalan. Menurut teori dan pengalaman agar kelompok lebih kohesif (kompak-partisipatif), tiap anggota kelompok terdiri dari 4-5 orang peserta didik heterogen (kemampuan gender karakter) ada kontrol dan fasilitasi, serta meminta tanggung jawab hasil kelompok berupa laporan atau presentasi.⁹

Maksudnya dalam setiap kelompok harus terdiri dari perempuan dan laki-laki, selain kemampuan gender karakter dari masing-masing peserta didik juga diperhatikan, didalam kelompok tersebut harus terdapat peserta didik yang bisa dan yang kurang bisa dalam arti bisa yaitu peserta didik cepat mengerti tentang materi pelajaran yang sudah disampaikan. Menurut pengertian diatas pengertian dari model pembelajaran

⁹ Leni Feriyanti dan Kuswono, "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Round Club* (Keliling Kelompok) Terhadap Kemampuan Menganalisis MaterinSejarah", *Jurnal Swanadwipa*, Vol. 2, No. 1, (2018), 31.

round club (dikembangkan untuk membangun para peserta didik dengan cara belajar berkelompok untuk bekerjasama saling membantu dan mengkontruksi konsep). Sehingga peserta didik dalam satu kelompok untuk menunjukkan suatu kekompakan dimana didalam kekompakan serta tanggung jawab akan menghasilkan nilai baik. Model pembelajaran round club (keliling kelompok) adalah kegiatan belajar yang dibagi dalam beberapa kelompok masing-masing anggota kelompok berkesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan, serta pandangan orang lain.¹⁰ Menurut kutipan diatas menjelaskan bahwa pengertian model pembelajaran ini dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan cara berkelompok agar dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang di kemukakan oleh joko mursitho dalam jurnal leni feriyanti dan kuswono, karena dalam teori tersebut menjelaskan terperinci pengertian dari model pembelajran round club yaitu tiap anggota kelompok harus dibagi menjadi beberapa orang (4-5 orang perkelompok).¹¹

¹⁰ Miftahul Huda, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke XII 2017), 141.

¹¹ *Ibid*, 47.

b. Langkah-langkah pembelajaran round club

Joko Mursitho menyatakan bahwa langkah-langkah model round club (keliling kelompok) sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran round club
- 2) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- 3) Guru memberikan tugas atau lembar kerja
- 4) Salah satu peserta didik dalam masing-masing kelompok menilai dengan memberikan pandangan dan pemikiran mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan
- 5) Peserta didik berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya
- 6) Demikian seterusnya, giliran bicara bisa dilaksanakan searah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.¹²

Dengan adanya langkah-langkah tersebut proses pembelajaran akan semakin terarah dan proses pembelajaran akan semakin bermakna dengan adanya penerapan model pembelajaran yang baru. Ridwan Abdul Sani menyatakan bahwa langkah-langkah model round club (keliling kelompok) sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar.
- 2) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok dan mengatur agar mereka duduk berkeliling.

¹² *Ibid*, 150.

- 3) Guru memberikan tugas pada kelompok berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Guru meminta salah seorang peserta didik dalam masing-masing kelompok untuk menilai tugas yang sedang mereka kerjakan dengan memberikan pandangan dan pemikirannya. Selanjutnya peserta didik yang lain ikut memberikan kontribusinya secara bergantian. Giliran berbicara dapat dilaksanakan searah dengan perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan kelompok)

Dari ketiga penjelasan beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *round club* (keliling kelompok) merupakan proses kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerjasama antara satu dengan yang lain untuk menyelesaikan sebuah diskusi materi yang telah ditugaskan oleh guru. Langkah-langkah dari model pembelajaran *round club* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang dikemukakan oleh Ridwan Abdul Sani, karena dalam bukunya dijelaskan bahwa guru membantu peserta didik untuk membentuk keliling setelah dibagi kelompok.¹³

Berdasarkan pendapat tersebut maka pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *round club* atau keliling kelompok yaitu dalam memberikan jawaban dimulai dari

¹³ Ibid, 154.

peserta didik kelompok rendah (nomer 1) lalu dilanjutkan oleh kelompok sedang (nomer 2) dan diakhiri oleh kelompok tinggi (nomer 4).

Berikut ini yang menggambarkan tentang diskusi pada pembelajaran dengan menggunakan model keliling kelompok atau round club:

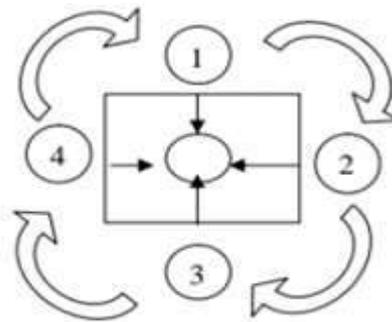


Diagram I. Aturan Diskusi Model Pembelajaran Round club

Model pembelajaran keliling kelompok round club ini juga memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki skor atau rata-rata kelompok yang tertinggi sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar dan terlibat secara aktif dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu karakteristik dari model pembelajaran round club atau keliling kelompok yaitu prespektif motivasi. Prespektif motivasi artinya bahwa penghargaan yang diberikan kepada kelompok memungkinkan setiap anggota kelompok akan saling membantu.¹⁴ Dengan demikian, keberhasilan setiap individu pada dasarnya adalah

¹⁴ *Ibid*, 70.

keberhasilan kelompok. Hal ini akan mendorong anggota kelompok untuk memperjuangkan keberhasilan kelompoknya.

Anita lee mengatakan dalam bukunya *cooperative learning* bahwa proses belajar akan lebih bermakna jika peserta didik dapat saling mengajari. Hal ini sejalan dengan tujuan pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok yang memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk mengkontribusi pendapat, ide serta gagasannya sehingga dengan teknik keliling kelompok peserta didik dapat belajar dari dua sumber utama yaitu pengajar dan teman belajar lainnya¹⁵

c. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran round club

Menurut Eva Yunita bahwa kelebihan dan kelemahan dari model pembelajaran round club adalah sebagai berikut:

- 1) Kelebihan model round club (keliling kelompok) antara lain:
 - a) Adanya tanggung jawab pada setiap kelompok.
 - b) Adanya pemberian sumbangan atau ide pada kelompoknya.
 - c) Lebih dari sekedar belajar kelompok
 - d) Bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran.
 - e) Hasil pemikiran beberapa kepala lebih kaya dari pada satu kepala.

¹⁵ *Ibid*, 80.

- f) Dapat membina dan memperkaya emosional.
- 2) Kelemahan model round club (keliling kelompok) sebagai berikut:
- a) Banyak waktu yang terbuang dalam pembelajaran keliling kelompok.
 - b) Suasana kelas menjadi ribut.
 - c) Tidak dapat diterapkan pada mata pelajaran yang memerlukan pengayaan.

Menurut penjelasan diatas bahwa pengertian model pembelajaran tipe round club (keliling kelompok) memiliki kelebihan serta kelemahan salah satu diantaranya tanggung jawab, pada setiap kelompok dan dapat menghasilkan pemikiran yang lebih dari beberapa kepala dibanding satu kepala. Dan belajar kelompok juga menjadikan suasana kelas menjadi ribut untuk memecahkan suatu materi yang telah didiskusikan.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Menurut teori Mc. Donald Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu, demi mencapai tujuan tertentu.

Jadi motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melakat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan.

Berdasarkan pengertian diatas, motivasi adalah suatu proses perubahan tenaga dalam diri individu yang memberi kekuatan baginya untuk bertingkah laku (dengan giat belajar) dalam usaha mencapai tujuan belajarnya.¹⁶ Menurut Mukiyat dan Asnaeni motivasi adalah setiap perasaan yang sangat mempengaruhi keinginan seseorang sehingga orang tersebut didorong untuk bertindak atau pengaruh kekuatan yang menimbulkan perilaku dan proses dalam diri seseorang yang

¹⁶ Nurul Hidayah dan Fiki Hermansyah, "Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MIN 2 Bandar Lampung", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2016), 3.

menentukan gerakan atau tingkah laku kepada tujuan-tujuan.¹⁷ menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut pengertian tersebut motivasi merupakan serangkaian usaha yang menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengandung tiga elemen penting:

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa “*feeling*”, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.

¹⁷ Mohamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Cet. Ke-2, 2016), 374.

3) Motivasi akan distimulus karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.¹⁸ Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kondisi perubahan perasaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dari pernyataan para ahli disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

b. Fungsi motivasi belajar

Motivasi sebagai suatu proses mengantarkan peserta didik kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar. Sebagai proses motivasi mempunyai fungsi antara lain:

1) Mendorong manusia untuk berbuat: jadi sebagai penggerak atau motor yang melepas energi. Atau memberi semangat dan mengaktifkan peserta didik agar tetap berminat dan siaga.

¹⁸ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, Cet. Ke-23, 2016), 74.

- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Atau memuaskan perhatian anak pada tugas-tugas tertentu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan belajar.
- 3) Menyelesaikan perbuatan manusia: yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu. Atau membantu memenuhi kebutuhan akan hasil jangka pendek dan hasil jangka panjang.

c. Macam-macam motivasi belajar

Motivasi belajar dapat digolongkan dalam dua kategori, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Sehubungan dengan hal tersebut sardiman menyatakan bahwa: “motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu distimulus dari luar, karena dari dalam diri seseorang sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya menstimulus dari luar.”¹⁹ sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi itu terdiri dari dua macam yaitu motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik.

Dalam buku Moh. Uzer Usman dijelaskan bahwa motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk

¹⁹ Yasmansyah dan Shinta Mayasari, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar”, *Jurnal FKIP Unila*, (2013), 45.

melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi ini timbul dari dalam individu tanpa ada paksaan atau dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri.

2) Motivasi Ekstrinsik.

Motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar.²⁰

Dari penjelasan diatas Moh. Uzer Usman menjelaskan bahwa motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik

²⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke 29, 2017), 28.

d. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Keberhasilan belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh motivasi yang ada pada dirinya. Indikator kualitas pembelajaran salah satunya adalah adanya motivasi yang tinggi dari para peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap pembelajaran maka mereka akan tergerak atau tergugah untuk keinginan melakukan sesuatu yang dapat memperoleh hasil atau tujuan tertentu. Menurut kompri motivasi belajar merupakan segi kejiwaan yang mengalami perkembangan, artinya terpengaruh oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis peserta didik. Selain itu darsono menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi antara lain:

- 1) Cita-cita/aspirasi peserta didik
- 2) Kemampuan peserta didik
- 3) Kondisi peserta didik dan lingkungan
- 4) Unsur-unsur dinamis dalam belajar
- 5) Upaya guru dalam membelajarkan peserta didik.²¹

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar itu sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran yang terjadi pada peserta didik, sehingga dibutuhkan seorang pendidik yang bisa

²¹ Amna Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2, (2017), 177-178.

meningkatkan motivasi belajar dengan proses pembelajaran yang menyenangkan. pembelajaran yang menyenangkan akan membuat hasil belajar peserta didik meningkat.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Di samping menggunakan buku–buku atau referensi yang relevan, peneliti juga melihat hasil penelitian terdahulu dengan tujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kajian dalam penelitian yang akan dilakukan dan menghindari persamaan ataupun pengulangan. Penelitian tentang kreatifitas guru bukanlah penelitian yang baru, karena peneliti sebelumnya sudah pernah meneliti hal serupa. Yaitu:

1. Rizky Ayu Pratiwi, 2016. Pernah meneliti dengan menggunakan model pembelajaran *round club* dalam skripsinya yang berjudul “ pengaruh model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri Tembung 2016/2017” Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini lebih banyak dari angket dan observasi dengan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menggunakan model pembelajaran *round club* dapat meningkatkan motivasi peserta didik pada mata pelajaran IPA. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Ayu Pratiwi dengan penelitian yang sedang peneliti teliti adalah penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen dengan desain eksperimen semu, pengumpulan data

menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis datanya menggunakan uji-t

2. Irnawati, 2012. Pernah meneliti dengan menggunakan model pembelajaran *round club* dalam skripsinya yang berjudul “pengaruh penggunaan model pembelajaran *round club* terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) pada murid kelas V SDN Cambaya kecamatan Bontonompo kabupaten Gowa” hasil analisis data skor hasil pretes siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *round club* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam menunjukkan rata-rata siswa yaitu 58,6 dari skor ideal 100, dan hasil analisis data skor hasil posttest siswa setelah pembelajaran ilmu pengetahuan alam melalui pembelajaran *round club* menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas V yaitu 77,6. Hal itu menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SDN Cambajawaya Bontonomppo kabupaten Gowa terjadi peningkatan.
3. Nurul, 2014. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Round club* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Social (IPS) Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Berdasarkan hasil analisis uji t-test untuk menguji hipotesis penelitian tentang adanya perbedaan atau pengaruh hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *round club*, serta respon murid terhadap model pembelajaran *round club* murid

kelas V SD Inpres Mangasa 1 Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. (1) gambaran tingkat hasil pretest murid sebelum diajar dengan menggunakan model pembelajaran *round club* adalah skor rata-rata pretest murid sebelum diajar dengan menggunakan model pembelajaran *round club* sebesar 58,5 dari skor ideal 100, menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori rendah sesuai dengan standar kategori skor. Namun setelah dilakukan Posttest menggunakan model pembelajaran *round club* menjadi 81,5 dari skor ideal yang mungkin dicapai murid 100 menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *round club* berada pada kategori tinggi sesuai dengan standar kategori skor.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Rizky Ayu Pratiwi	pengaruh model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri	Penelitiannya menggunakan penelitian eksperimen dengan desain eksperimen semu, pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi,teknik	Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini lebih banyak dari angket dan observasi dengan peserta didik.

		Tembung 2016/2017	analisis datanya menggunakan uji-t	
2	Irnowati	pengaruh penggunaan model pembelajaran <i>round club</i> terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam (IPA) pada murid kelas V SDN Cambaya kecamatan Bontonompo kabupaten Gowa	hasil analisis data skor hasil pretes siswa sebelum menggunakan model pembelajaran <i>round club</i> pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam menunjukkan rata- rata siswa yaitu 58,6 dari skor ideal 100	hasil analisis data skor hasil posttest siswa setelah pembelajaran ilmu pengetahuan alam melalui pembelajaran <i>round club</i> menunjukkan bahwa nilai rata- rata siswa kelas V yaitu 77,6
3	Nurul	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran	gambaran tingkat hasil pretest murid sebelum diajar dengan	Posttest menggunakan model pembelajaran

		Round club Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Social (IPS) Pada Siswa Kelas V SD Inpres Mangasa I Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa	menggunakan model pembelajaran round club adalah skor rata-rata pretest murid sebelum diajar dengan menggunakan model pembelajaran round club sebesar 58,5 dari skor ideal 100, menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori rendah sesuai dengan standar kategori skor.	round club menjadi 81,5 dari skor ideal yang mungkin dicapai murid 100 menunjukkan bahwa tingkat hasil belajar murid setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran round club berada pada kategori tinggi sesuai dengan standar kategori skor
--	--	---	--	---

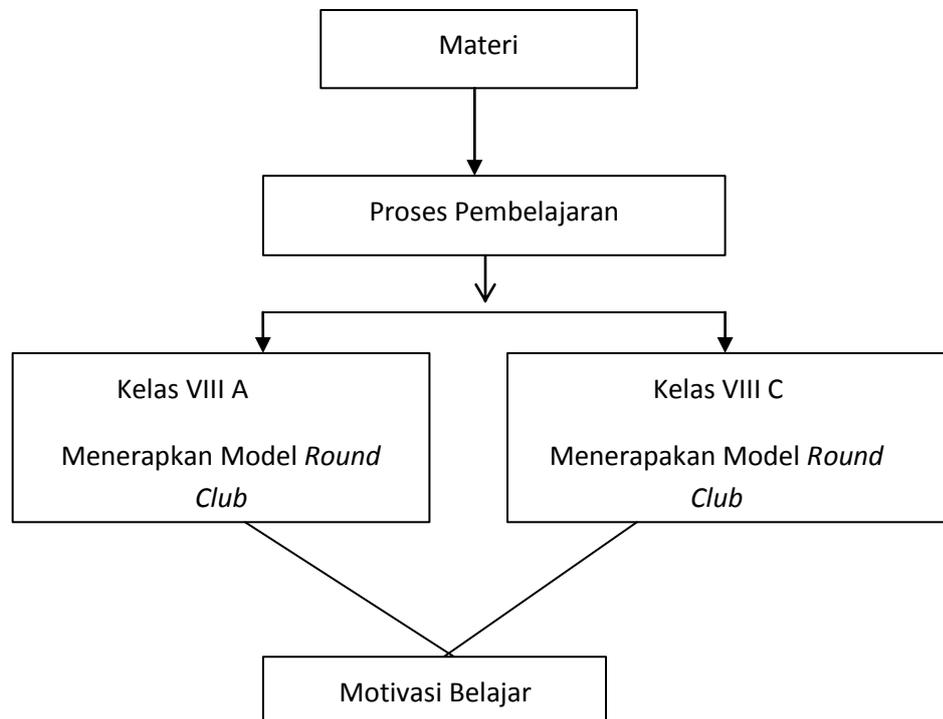
C. Kerangka Berpikir

Menurut Uma Sekaran dalam buku Sugiyono, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²² Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kerangka berfikir adalah garis besar atau gambaran singkat yang menunjukkan hubungan antar variabel dalam suatu penelitian. Model pembelajaran *round club* merupakan cara yang efektif bagi peserta didik dalam memberikan kontribusi mereka dan pandangan atau pemikiran anggota lain tentang tugas yang sedang mereka kerjakan. Model pembelajaran ini akan memudahkan peserta didik memahami tugas yang diberikan oleh guru, mereka akan lebih mengetahui tentang tugas tersebut, mereka akan saling memberikan pandangan dan pendapat mereka tentang hal tersebut.

Model pembelajaran *round club* membantu peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya terpaku pada satu arah. Artinya peserta didik akan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran dilakukan sebuah tes motivasi belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pembelajaran tersebut. maka dari itu model pembelajaran *round club* dalam penyampaian ide-ide atau pendapat peserta didik serta peningkatan motivasi belajar dalam pembelajaran fikih.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, Cet.23, 2016), 91.

Adapaun kerangka pemikiran yang peneliti paparkan adalah sebagai berikut:



Gambar : Kerangka Berfikir Motivasi belajar

D. Pengajuan Hipotesis

Menurut Sugiyono, Hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan dua variabel atau lebih. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang sudah dirumuskan. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan (*declaratie*) dan menghubungkan variabel yang satu dengan satu yang lain.

Untuk menguji kebenarannya, diperlukan data yang kemudian diolah dan dihitung menggunakan rumus statistik, dengan tujuan memperoleh kesimpulan, apakah kesimpulan hipotesis yang digunakan

diterima atau ditolak berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Model Pembelajaran Round club Pada Mata Pelajaran Fikih dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Model Pembelajaran Round club Pada Mata Pelajaran Fikih dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jadi metode penelitian ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Populasi, Sampel, Dan Responden

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di MTS Negeri 5 Ponorogoyang terdiri dari VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F berjumlah 158.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Alfabeta, 2018), 117.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁴

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa VIII A dan VIII C serta peserta didik VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31 dan VIII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 peserta didik. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini ada 61 peserta didik.

3. Responden

Peserta didik kelas VIII A dan VIII C yang menjadi subjek penelitian.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang berisi beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh responden yang bersangkutan.²⁵

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Sugiyono menyatakan bahwa Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis instrumen angket dengan pemberian skor sebagai berikut :

1. Selalu (SL) diberi skor 4

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 118.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Alfabeta, 2016), 120.

2. Sering (SR) diberi skor 3
3. Kadang-kadang (KD) diberi skor 2
4. Tidak pernah (TP) diberi skor 1

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode penulis untuk menangkap atau menjangkau informasi baik itu kuantitatif atau kualitatif sesuai dengan ruang lingkup penelitiannya.²⁶ Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Angket ini berisi pertanyaan yang diberikan kepada 61 peserta didik kelas VIII A dan VIII C dan bertujuan untuk mengetahui jawaban seberapa besar pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam masa Pandemi terhadap peningkatan nilai religius pada siswa di MTS Negeri 5 Ponorogo. Selanjutnya kami melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran keadaan MTS Negeri 5 Ponorogodari keadaan gedung sekolah, fasilitas yang disediakan sekolah, proses pelaksanaan pembelajaran round club, dan keadaan peserta didik secara langsung di dalam kelas dan luar kelas.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 99.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²⁷ Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen

Didalam uji instrumen untuk menguji tes dan angket ada dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas:

a. Uji validitas

Validitas merupakan syarat yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkattingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang sah atau valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²⁸ Perhitungan uji validitas dapat di analisis menggunakan uji korelasi Product Moment dengan simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

²⁷ *Ibid.*, 207.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke 15, 2013), 211.

r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dengan skor total

N = jumlah sampel

X = skor butir

Y = skor total

Kriteria validitas

Validitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu tes dapat dikatakan mempunyai tingkat kepercayaan tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.²⁹ Apabila data yang dihasilkan memang benar sudah dapat dipercaya, maka data dapat diandalkan sesuai kenyataannya, sehingga beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas soal dapat dihitung dengan menggunakan teknik alfa cronbach. Teknik alfa cronbach adalah teknik yang digunakan ketika mengukur tes skala sikap yang mempunyai standar pilihan

²⁹ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 306.

ganda atau dalam bentuk tes esai. Uji reliabilitas untuk angket dengan teknik alfa cronbach dihitung dengan rumusan berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

keterangan:

r_{11} = indeks reliabilitas

K = banyaknya butir instrument

s_i^2 = variansi butir ke- i, i = 1, 2, ..., n

s_t^2 = variansi skor-skor yang diperoleh subjek uji coba.

Kriteria reliabilitas

Validitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Sedang
0,20 – 0,40	Rendah

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{35}{35-1} \right] \left[1 - \frac{30,155}{346,34} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{35}{34} \right] [1 - 0,08706]$$

$$r_{11} = (1,02941)(0,91294)$$

$r_{11} = 0,944$ ($r_{hitung} \geq 0,3809$, maka soal soal tersebut reliabel)

2. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, uji kenormalan yang dilakukan adalah uji liliiefors. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Hipotesis

H_0 = Data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

H_1 = Data sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal.

- 1) Mengurutkan data sampel dari kecil ke besar
- 2) Menentukan nilai Z dari tiap-tiap data dengan
- 3) Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai Z

berdasarkan tabel Z sebut dengan $\mathcal{F}(Z)$ dengan aturan:

Jika $Z > 0$, maka $\mathcal{F}(Z) = 0,5 +$ nilai tabel

Jika $Z < 0$, maka $\mathcal{F}(Z) = 0,5 -$ nilai tabel

- 4) Menghitung frekuensi kumulatif dari masing-masing Z sebut dengan $S(Z)$.
- 5) Menentukan nilai L_0 dengan rumus paling besar dan membandingkan nilai L_t dari tabel *liliefors*.

6) Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tolak H_0 jika $L_0 > L_{t/1}$

Terima H_0 jika $L_0 \leq L_t$.³⁰

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas adalah kelanjutan dari uji normalitas, uji homogenitas bertujuan untuk menguji kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel yaitu sama tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Jika Fhitung Ftabel maka kedua variansi data homogen. Uji homogenitas data menggunakan uji fisher dengan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} \text{ yang mana } S^2 = \sqrt{\frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

F : Homogenitas

S_1^2 : Varian terbesar

S_2^2 : Varian terkecil

3. Uji Hipotesis

Peneliti menguji hipotesis penelitian menggunakan uji t yaitu :

³⁰ Ibid., h. 213

a. Hipotesis statistik

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak adanya pengaruh motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Round club*.

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ Adanya pengaruh motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Round club*.

b. Taraf signifikan/ $1\alpha = 5\%$

c. Statistik uji

Dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{(n_1 + n_2 - 2)} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 : Rata-rata motivasi belajar peserta didik yang menggunakan model *Round club*.

\bar{X}_2 : Rata-rata motivasi belajar peserta didik yang menggunakan model *Buzz Grub*.

n_1 : Jumlah sampel pada kelompok eksperimen

n_2 : Jumlah sampel pada kelompok kontrol

S_1^2 : Varian kelompok eksperimen

S_2^2 : Varian kelompok kontrol

Dengan kriteria pengujianya sebagai berikut:

$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2/1$$

Keterangan:

μ_1 =nilai rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen

μ_2 = nilai rata-rata motivasi belajar kelas kontrol

Terima H_0 , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Tolak H_0 , jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai variabel bebas yang dilambangkan sebagai X serta peningkatan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat yang dilambangkan sebagai Y. Analisis regresi ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut

$$Y = \alpha + bX$$

Sedangkan untuk nilai konstanta a dan b dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

α = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

Kemudian untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dihitung koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi Pearson product moment (r) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Setelah korelasi dihitung dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%) dengan rumus $Kd = r^2 \times 100\%$ 65

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas data

2) Uji validitas

Instrumen dalam suatu penelitian perlu diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.³¹ Jadi validitas instrumen mengarah pada ketepatan instrumen dalam fungsi sebagai alat ukur. Adapun cara menghitungnya yaitu dengan menggunakan korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

³¹ *Ibid.*, 121.

X = skor item

Y = skor total

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir dengan skor total

N = jumlah responden

3) Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini, maka menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown.

$$r_i = \frac{12 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua³²

4) Uji T

Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

³² Ibid., 96.

Hipotesis uji t :

H₀ : Tidak ada pengaruh model pembelajaran *round club* pada mata pelajaran fikih terhadap motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogo

H_a : Ada pengaruh model pembelajaran *round club* pada mata pelajaran fikih terhadap motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogo

Berdasarkan Nilai t hitung:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H₀ diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H₀ ditolak

Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ artinya H₀ diterima

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya H₀ ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTsN 5 Ponorogo

Madrasah ini bernama “*Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari Ponorogo* atau *MTs Negeri 5 Ponorogo*”, berada di Desa Pulosari, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur, tepatnya di jalan Al- Basyariyah 113 satu kompleks dengan pemakaman Nyai Basyariyah, istri dari Kyai Ageng Basyariyah (Raden Mas Bagus Harun), seorang ulama penyiur Agama Islam di Ponorogo pada jaman kerajaan Mataram, lokasi madrasah ± 12 km arah Barat dari Kantor Bupati Ponorogo

Madrasah ini berdiri sejak tanggal 1 Juni 1983 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Swasta “*Al Islam* ” di bawah yayasan Al- Islah per-sonalianya terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh agama–ulama dan para Kyai di wilayah Kecamatan Badegan ketika itu. Pada tanggal 30 April 1985 M / tanggal 10 Rojab 1405 H MTs Al Islam diusulkan untuk menjadi Madrasah Filial MTs Negeri Jetis. Tepatnya pada tanggal 26 Pebruari 1986 cita-cita untuk menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Jetis Fillial Pulosari bisa terwujud.

Setelah 7 tahun lebih menjadi Madrasah Fillial, maka pada tanggal 19 Nopember 1993 diusulkan untuk menjadi Madrasah Negeri secara penuh. Akhirnya pada tahun 1995, berdasarkan SK Nomor : SK Menag 515 A / 1995 tanggal 25 Nopember 1995 MTsN Jetis Fillial Pulosari berubah

menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari. Namun dengan perkembangan Sistem Organisasi dalam kementerian Agama kembali terjadi perubahan nama Madrasah yaitu menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

Dalam perkembangannya madrasah kami mengalami banyak peningkatan baik dari kuantitas maupun kualitas. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah murid dan sarana prasarana yang ada . Selain itu kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga mengalami peningkatan mengingat saat ini madrasah kami sudah menerapkan baik PAS maupun ujian nasional menggunakan sarana berbasis CBT.³³

2. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan

a. Visi

Berakhlakul Karimah, Berfikir Ilmiah, Beramal Amaliyah

b. Misi

- 1) Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.
- 2) Mendorong penguasaan ketrampilan dan pengembangan teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan dimasa mendatang
- 3) Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif dan inovatif sehingga dapat mengembangkan

³³ Dokumentasi Profil Madrasah, *Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari Ponorogo* atau MTs Negeri 5 Ponorogo, dikutip pada tanggal 31 Mei 2023

potensi yang dimiliki

- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun Non akademik
- 5) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 6) Menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama³⁴

c. Tujuan Pendidikan

- 1) Terwujudnya warga madrasah yang mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu, memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a, membiasakan membaca ayat suci Alqur'an dan Asma,ul Husna, sholat dhuhur berjama'ah dan sholat dhuha
- 2) Tertwujudnya sikap santun yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- 3) Terciptanya ketrampilan berfikir (thinking skill) dan mampu mengembangkan teknologi khususnya di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)
- 4) Terciptanya kualitas pembelajaran, kwntitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik maupun non akademik.

³⁴ Dokumentasi Profil Madrasah, *Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari Ponorogo* atau MTs Negeri 5 Ponorogo, dikutip pada tanggal 31 Mei 2023

- 5) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dalam olimpiade/ KSM dan lomba karya Ilmiah, baik tingkat Kabupaten, Propinsi maupun Nasional.
- 6) Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dalam olimpiade/ KSM dan Lomba karya Ilmiah baik tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.
- 7) Terwujudnya warga Madrasah yang dapat mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.
- 8) Terwujudnya rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.
- 9) Terwujudnya sikap hidup yang bersih, sehat, hijau dan indah dari seluruh komponen warga Madrasah.
- 10) Meningkatnya Kesadaran warga Madrasah dalam usaha pencegahan kerusakan lingkungan.³⁵

d. Data Siswa

Jumlah kelas 8 MTs Negeri 5 Ponorogo berjumlah 158 peserta didik, hanya saja mengambil sampel kelas 8 A dan 8 C.

B. Deskripsi data

Dalam deskripsi data ini akan disampaikan beberapa hal penting dalam penelitian dengan hasil pegujian deskripsi responden untuk mendapatkan gambaran umum mengenai latar belakang sampel penelitian

³⁵ Dokumentasi Profil Madrasah, *Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari Ponorogo* atau MTs Negeri 5 Ponorogo, dikutip pada tanggal 31 Mei 2023

adapun gambaran sampel yang akan dibahas berupa jenis kelamin, dan usia.

1. Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel : 4.1

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	35	57	57,3	57
	Perempuan	26	43	42,62	43
	Total	61	100	100	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 26 responden dengan presentase 42,62%, sedangkan sisanya adalah responden laki-laki sebanyak 35 responden dengan presentase 57,3%.

2. Deskripsi responden berdasarkan usia

Tabel : 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	25	41	40,9	41
	15	36	59	50,1	59
	Total	61	100	100	100

Berdasarkan keterangan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas usia responden dalam penelitian ini adalah usia 14 tahun yaitu sebanyak 25 responden dengan tingkat presentase 40,9%. Selanjutnya 15 tahun sebanyak 36 responden dengan tingkat presentase 50,1%.

3. Hasil Angket

Data hasil jawaban responden pada setiap instrument dari variabel Motivasi Belajar Peserta Didik setelah mendapat pengaruh model pembelajaran *Round club* pada mata pelajaran Fikih. Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket kepada siswa kelas VIII sebagai responden

Tabel 4.3
Hasil Angket Kelas VIII

No Res	Jawaban																					Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	81
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	79
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82

15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	79
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	79
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
32	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	71
33	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	71
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
35	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	1	3	1	3	4	4	3	3	69
36	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	61
37	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	78
38	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	68
39	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	69
40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	81
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	4	4	3	3	62
42	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	69
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	65
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	4	4	3	3	62
46	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	72
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
48	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	66
49	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	66
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
51	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	66
52	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	76

Tabel 4.4
Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ANGKET01	61	3.00	4.00	3.6066	.49257
ANGKET02	61	3.00	4.00	3.6230	.48867
ANGKET03	61	3.00	4.00	3.6230	.48867
ANGKET04	61	3.00	4.00	3.6230	.48867
ANGKET05	61	3.00	4.00	3.5574	.50082
ANGKET06	61	3.00	4.00	3.4262	.49863
ANGKET07	61	3.00	4.00	3.4262	.49863
ANGKET08	61	3.00	4.00	3.4262	.49863
ANGKET09	61	3.00	4.00	3.4262	.49863
ANGKET10	61	3.00	4.00	3.6230	.48867
ANGKET11	61	1.00	2.00	1.6066	.49257
ANGKET12	61	3.00	4.00	3.6230	.48867
ANGKET13	61	3.00	4.00	3.4262	.49863
ANGKET14	61	3.00	4.00	3.4262	.49863
ANGKET15	61	1.00	2.00	1.6066	.49257
ANGKET16	61	3.00	4.00	3.4262	.49863
ANGKET17	61	1.00	2.00	1.6066	.49257
ANGKET18	61	3.00	4.00	3.4262	.49863
ANGKET19	61	3.00	4.00	3.6393	.48418
ANGKET20	61	3.00	4.00	3.6393	.48418
ANGKET21	61	3.00	4.00	3.4262	.49863
ANGKET22	61	3.00	4.00	3.4262	.49863
Valid N (Listwise)	61				

Berdasarkan table 4.4 diatas menunjukkan bahwa pada kelas VIII sebanyak 60 responden, nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan angket 11 yaitu 1.6066 dan nilai rata-rata tertinggi ada pada pernyataan angket 19 dan 20 yaitu sebesar 3.6393.

2. Uji Instrumen

Dalam pengujian instrument peneliti menguji validitas dan reliabilitas dari jawaban responden. Uji validitas dan reliabilitas mengambil responden dari kelas VIII A berjumlah 31 dan kelas VIII C berjumlah 30, dalam hal ini untuk mengetahui terlebih dahulu apakah angket yang akan diberikan kepada responden benar-benar valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Hasil validitas

No	Kriteria validitas	No Soal
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18, 19,20,21, 22,

Hasil perhitungan validitas angket terhadap 22 item soal yang diujicobakan menunjukkan terhadap 22 item soal yang dikategorikan valid yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6,7,8, 9, 10,11, 12, 13,14, 15,16,17, 18, 19, 20,21, 22,

Uji validitas di lakukan sebagai alat ukur guna mengetahui data instrument valid dan tidak, uji ini dilakukan menggunakan program SPSS antara r tabel dengan r hitung taraf signifikan 5% dengan kriteria jika korelasi r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid, dan jika r hitung $>$ r tabel maka data tersebut menjadi valid.

Dalam penelitian ini r tabel adalah 0.2480 diperoleh dari $n = 61$

Hasil pengujian validitas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Validitas Kelas VIII

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ANGKET01	68.0328	70.199	.742	.973
ANGKET02	68.0164	69.983	.776	.973
ANGKET03	68.0164	70.216	.746	.973
ANGKET04	68.0164	69.883	.789	.973
ANGKET05	68.0820	69.943	.761	.973
ANGKET06	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET07	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET08	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET09	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET10	68.0164	69.883	.789	.973
ANGKET11	70.0328	72.766	.424	.976
ANGKET12	68.0164	69.883	.789	.973
ANGKET13	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET14	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET15	70.0328	72.766	.424	.976
ANGKET16	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET17	70.0328	72.766	.424	.976
ANGKET18	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET19	68.0000	70.533	.713	.974
ANGKET20	68.0000	70.533	.713	.974
ANGKET21	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET22	68.2131	68.737	.917	.972

Dari tabel 4.5 diperoleh nilai r-hitung pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk 22 pernyataan yang dijawab oleh

responden. Hasil uji validitas yang lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Validitas Kelas VIII

No Item	R	R tabel	Keterangan
1	0.742	0.2480	Valid
2	0.776	0.2480	Valid
3	0.746	0.2480	Valid
4	0.789	0.2480	Valid
5	0.761	0.2480	Valid
6	0.917	0.2480	Valid
7	0.917	0.2480	Valid
8	0.917	0.2480	Valid
9	0.917	0.2480	Valid
10	0.789	0.2480	Valid
11	0.424	0.2480	Valid
12	0.789	0.2480	Valid
13	0.917	0.2480	Valid
14	0.917	0.2480	Valid
15	0.424	0.2480	Valid
16	0.917	0.2480	Valid
17	0.424	0.2480	Valid
18	0.917	0.2480	Valid
19	0.713	0.2480	Valid
20	0.713	0.2480	Valid
21	0.917	0.2480	Valid
22	0.917	0.2480	Valid

Dalam penghitungan Uji Validitas diatas dapat disimpulkan bahwa dari semua pertanyaan yang dijawab oleh responden dinyatakan valid, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang valid pada soal uji coba angket terdapat 22 soal yang dikategorikan reliabel yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, sedangkan item soal yang lainnya tidak dipakai dalam penelitian. Upaya untuk mengetahui apakah item soal tersebut dapat digunakan kembali atau tidak maka peneliti menggunakan uji reliabilitas terdapat 22 soal tersebut dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

Setelah uji validitas sudah dilakukan, maka selanjutnya uji reliabilitas pada instrument. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban untuk diujikan kembali kapanpun. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.974	22

Hasil dari uji reliabilitas instrument menggunakan SPSS diperoleh r hitung 0.974 dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 61$ diperoleh r tabel 0.2480. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, sehingga butir angket yang jawab oleh responden kelas VIII dikatakan reliable. Nilai koefisien tersebut ada pada interval 0,80 – 1,00, sehingga bisa dapat dikatakan dalam kategori reliable sangat tinggi sekali.

3. Uji Prasyarat

a. Analisis Uji Normalitas

Teknik yang digunakan peneliti dalam uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes statistic berdasarkan hasil *test of normality (Kolmogorof Smirnov Test)*.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.70789496
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.094
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Kriteria pengujian:

- a) Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data distribusi normal
- b) Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan berdasarkan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan penghitungan SPSS 25 menghasilkan signifikansi 0,200 yang artinya $0,200 > 0,05$ dikategorikan bahwa distribusi data normal.

b. Analisis Uji Homogenitas

Prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama. Dasar Pengambilan Keputusan Berdasarkan penghitungan SPSS 25 Jika Nilai Sig > 0,05 maka data homogen, Jika SIG <0,05 maka tidak homogen. Adapun uji homogenitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Jawaban	Based on Mean	1.569	3	25	.222
Peserta	Based on Median	.989	3	25	.414
Didik	Based on Median and with adjusted df	.989	3	21.404	.417
	Based on trimmed mean	1.486	3	25	.243

Berdasarkan penghitungan tersebut data dinyatakan Homogen karena nilai SIG>0,05 yaitu 0,222>0,05. Hal itu berarti menunjukkan bahwa kedua eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analiss regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi belajar (Kelas Kontrol kelas VIII A) (X) terhadap variabel motivasi belajar (Kelas Eksperimen kelas VIII C) (Y) penghitungan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 25 :

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	445.377	1	445.377	30.497	.000 ^b
	Residual	1095.299	29	14.604		
	Total	1540.675	30			

Dari output tersebut diketahui tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi atau dengan kata lain ada pengaruh dari adanya motivasi belajar kelas control sebelum menggunakan Model Pembelajaran *Round club* Dengan kelas eksperimen setelah menggunakan Model Pembelajaran *Round club*

Hasil nilai F hitung sebesar $30.497 > F$ tabel sebesar 3,153 yang diperoleh dari F tabel (2;61-k) 2; 59. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Model Pembelajaran *Round club* Pada Mata Pelajaran Fikih dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.289	.28	3.822

a. Predictors: (Constant), Eksperimen

Dari tabel diatas, dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu sebesar 538 dari output tersebut diperoleh R Square sebesar 0.289 yang mengandung pengertian bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh sebesar 28,9%. Jadi pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 28,9%.

D. Pembahasan dan Interpretasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *round club* terhadap motivasi belajar peserta didik pada tema: “Pengaruh Model Pembelajaran Round club Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023. Penelitian ini menggunakan 2 variabel sebagai objek penelitian yaitu variabel bebas (model pembelajaran *Round club*) dan variabel terikat (motivasi belajar peserta didik). Pada penelitian ini, peneliti mengambil responden dengan jumlah sebanyak 61 peserta didik.

- 1) Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023?

Motivasi merupakan kegiatan yang menggerakkan, mengarahkan tindakan serta tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu. Mem pelajari motivasi maka akan ditemukan mengapa individu berbuat sesuatu karena motivasi individu tidak dapat diamati secara langsung, setidaknya akan mendekati kebenaran

apa yang menjadi motivasi individu bersangkutan. Mengingat pentingnya motivasi dalam pendidikan yang dapat diamati adalah tingkah laku yang nampak pada individu peningkatan pembelajaran maka banyak teknik yang dipergunakan guru untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, guru selalu ingat betapa pentingnya memberikan alasan-alasan kepada peserta didik mengapa peserta didik itu harus belajar dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk menjadi yang terbaik dalam belajarnya.

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran, perlu digaris bawahi dalam kerangka pendidikan formal, motivasi belajar salah satu faktor penyebab keberhasilan suatu program pendidikan . tindakan tentang persiapan mengajar ,pelaksanaan belajar mengajar, maka guru menguatkan motivasi belajar, sebaliknya , dilihat dari segi kemandirian siswa , motivasi belajar semakin meningkat pada saat tercapainya hasil belajar. aktivitas guru dapat meningkatkan motivasi belajar . hal sangat berperan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa yang juga mencapai maksimal artinya bahwa motivasi dapat dirangsang oleh faktor dari luar peserta didik, karena didalam proses pembelajaran guru harus dapat menggunakan metode, strategi, dan pendekatan yang variatif sehingga motivasi yang ada dala diri peserta didik muncul karena ada rasa membutuhkan dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Dengan menggunakan pembelajaran round club dalam pembelajaran fikih ternyata dapat membuat siswa termotivasi dan

siswa cenderung lebih aktif terutama dalam pembelajaran round club sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

- 2) Penerapan Model Pembelajaran Round club Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogo.

Model pembelajaran Round club merupakan model pembelajaran yang mengajarkan peserta didik untuk saling bekerja sama dan mengutarakan pendapatnya dan melatih peserta didik bagaimana cara memahami materi dengan caranya sendiri supaya lebih semaksimal mungkin menyerap materi yang ada. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di kelas dengan menggunakan model pembelajaran Round club, ternyata pembelajaran di kelas dapat dikondisikan menjadi lebih aktif, peserta didik mulai mampu mengatasi permasalahan mereka. Pembelajaran di kelas tidak lagi berpusat pada guru dan mulai mampu dikondisikan agar berpusat pada peserta didik. Peserta didik mulai aktif menuangkan ide-ide guna penguasaan materi untuk disampaikan nanti dengan mengaplikasikan model pembelajaran Round club.³⁶

Pembelajaran dengan model pembelajaran Round club diawali dengan menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan garis besar materi pembelajaran dengan ceramah dan tanya jawab. Setelah guru selesai menerangkan

³⁶ Khusnul Fatimah, Wawancara, 30 Mei 2023

materi pelajaran kemudian guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang didalam kelompok tersebut terdiri 4-5 orang. Setelah peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian mereka bergabung dengan kelompoknya dan berdiskusi tentang tugas yang sudah diberikan oleh guru. selesai berdiskusi peserta didik diarahkan oleh guru untuk membentuk sebuah lingkaran.

Di dalam lingkaran inilah mereka akan menyampaikan pendapat dan pandangan mereka tentang tugas yang diberikan oleh guru, setiap kelompok harus ada satu perwakilan dalam menyampaikan pendapat mereka hasil dari diskusi kelompok tentang tugas yang diberikan oleh guru tadi. Peraturan permainan dalam pembelajaran Round club ini peserta didik dalam setiap kelompok duduk berdekatan dan dari beberapa kelompok tersebut dibentuk lah sebuah lingkaran, pemberian pendapat dan pandangan peserta didik tentang tugas ini dimulai dari kiri kekanan seperti arah perputaran jarum jam.

Berdasarkan teori diatas, penerapan model pembelajaran round club di MTs Negeri 5 Ponorogotidaklah jauh berbeda, akan dari hasil observasi di Madrasah ditemukan sedikit perbedaan dalam penerapannya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengelola kelas selama pembelajaran menggunakan model *round club*.³⁷ Dimana penerapannya dimulai dari pertama kali siswa membentuk kelompoknya masing-masing kelompok diberi waktu 20 menit untuk

³⁷ Khusnul Fatimah, Observasi, 30 Mei 2023

mempelajari materi yang akan dibahas. Akhir dari kegiatan guru memberikan hadiah kepada peserta didik dengan nilai yang tertinggi. Kemudian guru memberikan motivasi akhir sebelum pembelajaran .diakhiri salam.

3) Pengaruh model pembelajaran round club Pada Mata Pelajaran Fiqih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogo.

Dalam analisis data disini peneliti melakukan interpretasi dan pembahasan dimana dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

Pertama, dilakukan penghitungan Uji Instrumen yang diantaranya terdapat poin uji yaitu uji aliditas dan uji reliabilitas, dalam pengujian validitas semua pernyataan dalam kategori valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk uji reliabilitas semua pernyataan diuji menghasilkan kesimpulan reliabel karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan Nilai koefisien penghitungannya ada pada interval 0,80 – 1,00

Kedua dilakukan pengujian Uji Prasyarat yaitu Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, dalam pengujian tersebut semua data dinyatakan normal karena menghasilkan signifikansi 0,200 yang artinya $0,200 > 0,05$ dikategorikan bahwa distribusi data normal, dan untuk uji selanjutnya uji homogenitas yang mendapatkan hasil semua data dinyatakan homogen karena nilai $SIG > 0,05$ yaitu $0,222 > 0,05$.

Hal itu berarti menunjukkan bahwa kedua eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama.

Ketiga dilakukannya uji hipotesis yang menghasilkan bahwa Hipotesis diterima yaitu Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Model Pembelajaran *Round club* Pada Mata Pelajaran Fikih dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 8 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023 dibuktikan dengan diperolehnya Fhitung sebesar $30.489 > F$ tabel sebesar 3,153 dan untuk R Square sebesar 0.289 yang mengandung pengertian bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki pengaruh sebesar 28,9%.

Dapat disimpulkan bahwa metode *round club* merupakan salah satu metode yang baik digunakan dalam mata pelajaran fikih dan perlu dilaksanakan oleh guru pengampu mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo karena model pembelajaran *Round club* atau keliling kelompok dibuktikan dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Round club Pada Mata Pelajaran Fikih Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi belajar merupakan sesuatu di dalam diri siswa yang harus diusahakan untuk ditanamkan suatu keinginan untuk melaksanakan pembelajaran tersebut dengan baik, di sinilah para peserta didik memerlukan motivasi. Motivasi itu sendiri sangat wajib diberikan oleh seseorang dalam pembelajaran. Berbagai macam teknik misalnya penghargaan, pujian, dan celaan untuk mendorong peserta didik agar mau belajar.
2. Penerapan model pembelajaran Round club (Keliling Kelompok) dimulai dari guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar guru membagi peserta didik yang menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang. Guru memberikan tugas pada setiap kelompok berupa materi. Setelah tugas tersebut selesai, salah satu dari setiap kelompok ditugaskan untuk tinggal menjaga hasil diskusinya masing-masing dan anggota selebihnya mendatangi semua kelompok lainnya. Tugas dari penjaga hasil diskusinya adalah memberikan penjelasan mengenai hasil diskusi kepada anggota kelompok yang mendatangnya. Sedangkan tugas dari wakil tiap-tiap kelompok yang mendatangi kelompok lain adalah mencatat semua

penjelasan dari kelompok yang di datangnya. Demikian seterusnya yang dilaksanakan searah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan. Setelah peserta didik selesai mengelilingi kelompok-kelompok lain untuk mendapatkan penjelasan dari tiap-tiap materi setiap kelompok, peserta didik kelompoknya dan menjelaskan kepada anggota kelompok yang lain tentang materi yang didapatkan dari kelompok-kelompok lain yang berbeda materi. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Round club (Keliling Kelompok) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas Kelas VIII A dan VIII C di MTs Negeri 5 Ponorogo

3. Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran round club Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogo, hal itu dibuktikan dengan adanya harga F Hitung lebih besar dari F Tabel F hitung sebesar $30.497 > F$ tabel sebesar 3,153. Dan pengaruhnya sebesar 28,9%. Jadi, H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara penerapan Model Pembelajaran *Round club* Pada Mata Pelajaran Fikih dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo Tahun Pelajaran 2022-2023”

B. Saran

1. Kepada guru

- a. Sebaiknya model pembelajaran round club tidak hanya pada mata pelajaran fikih saja akan tetapi bisa dengan dengan mata pelajaran yang lain.
 - b. Guru harus senantiasa menumbuhkembangkan motivasi belajar peserta didik karena motivasi belajar peserta didik merupakan faktor yang penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
 - c. Guru harus senantiasa aktif dan kreatif dalam menyusun RPP dengan mempersiapkan alat, buku, sumber, model pembelajaran dan alat evaluasi pembelajaran.
2. Kepada peserta didik

Peserta didik harus lebih meningkatkan motivasi belajar mereka setinggi mungkin sehingga hasil belajar dapat meningkat.
 3. Kepala sekolah
 - a. Perlu menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh guru dalam rangka menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan model-model pembelajaran salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran Round club.
 - b. Menyarankan pada guru untuk lebih aktif dalam rangka mengikuti kegiatan-kegiatan yang sifatnya menumbuhkan pengetahuan baik dari materi pembelajaran maupun inovasi dalam pembelajaran. Dengan mengikuti-kegiatan tersebut guru jadi lebih tahu bagaimana dan model seperti apa yang cocok dengan tema atau materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, sehingga dapat menyebabkan

peserta didik tidak cepat bosan dengan proses pembelajaran yang monoton dan hanya menggunakan model pembelajaran yang sudah sering dipakai.

- c. Semoga apa yang peneliti tulis dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan penelitian yang lebih lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Chairul, *“Teori-Teori Pendidikan (Klasik Hingga Kontemporer)”*, Yogyakarta, IRCiSoD, 2017.
- Dokumentasi. *Hasil Wawancara Guru*, n.d. di akses, 30 Mei 2023 pukul 10.00 WIB
- Emda, Amna, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran”, *Lantanida Journal*, Vol. 5, No. 2, (2017).
- Feriyanti, Leni dan Kuswono, “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Round club (Keliling Kelompok) Terhadap Kemampuan Menganalisis Materi Sejarah”, *Jurnal Swanadwipa*, Vol. 2, No. 1, (2018)
- Huda, Miftahul, *Cooperative Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).
- Hidayah, Nurul dan Fiki Hermansyah, “Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V MIN 2 Bandar Lampung”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 2, No. 2, (Desember 2016).
- Khoiri, Ahmad, dkk, “Penumbuhan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains Islam”, *Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 2, No. 1, (Juni 2017).
- Lie, Anita, *Cooperative Learning* (Jakarta: PT Grasindo, 2014).
- Sumantri, Mohamad Syarif, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015
- Yusmansyah dan Shinta Mayasari, “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar”, *Jurnal FKIP Unila*, (2013).
- Moh.Usman Uzer, *Menjadi Guru Profesional* Bandung: PT Remaja: Rosdakarya,Cet. Ke 29, 2017.

Lampiran 1.
Hasil Angket Kelas VIII

No Res	Jawaban																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	81
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	79
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	79
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	60
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	79
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63
32	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	71
33	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	71

Lampiran 2.
Validitas Kelas VIII

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ANGKET01	68.0328	70.199	.742	.973
ANGKET02	68.0164	69.983	.776	.973
ANGKET03	68.0164	70.216	.746	.973
ANGKET04	68.0164	69.883	.789	.973
ANGKET05	68.0820	69.943	.761	.973
ANGKET06	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET07	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET08	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET09	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET10	68.0164	69.883	.789	.973
ANGKET11	70.0328	72.766	.424	.976
ANGKET12	68.0164	69.883	.789	.973
ANGKET13	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET14	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET15	70.0328	72.766	.424	.976
ANGKET16	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET17	70.0328	72.766	.424	.976
ANGKET18	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET19	68.0000	70.533	.713	.974
ANGKET20	68.0000	70.533	.713	.974
ANGKET21	68.2131	68.737	.917	.972
ANGKET22	68.2131	68.737	.917	.972

Lampiran 3
Uji Validitas Kelas VIII

No Item	R	R tabel	Keterangan
1	0.742	0.2480	Valid
2	0.776	0.2480	Valid
3	0.746	0.2480	Valid
4	0.789	0.2480	Valid
5	0.761	0.2480	Valid
6	0.917	0.2480	Valid
7	0.917	0.2480	Valid
8	0.917	0.2480	Valid
9	0.917	0.2480	Valid
10	0.789	0.2480	Valid
11	0.424	0.2480	Valid
12	0.789	0.2480	Valid
13	0.917	0.2480	Valid
14	0.917	0.2480	Valid
15	0.424	0.2480	Valid
16	0.917	0.2480	Valid
17	0.424	0.2480	Valid
18	0.917	0.2480	Valid
19	0.713	0.2480	Valid
20	0.713	0.2480	Valid
21	0.917	0.2480	Valid
22	0.917	0.2480	Valid

Lampiran 4
TRANSKIP DOKUMENTASI PROFIL MADRASAH

Kode : 01/D19-8 MTS/2023
 Bentuk : Tulisan
 Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2023
 Isi Dokumen : Profil Madrasah
 Waktu : 10.00 WIB

Bukti Dokumentasi	<p>Madrasah ini bernama "<i>Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari Ponorogo</i> atau <i>MTs Negeri 5 Ponorogo</i>", berada di Desa Pulosari, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur, tepatnya di jalan Al- Basyariyah 113 satu komplek dengan pemakaman Nyai Basyariyah, istri dari Kyai Ageng Basyariyah (Raden Mas Bagus Harun), seorang ulama penziar Agama Islam di Ponorogo pada jaman kerajaan Mataram, lokasi madrasah ± 12 km arah Barat dari Kantor Bupati Ponorogo</p> <p>Madrasah ini berdiri sejak tanggal 1 Juni 1983 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Swasta "<i>Al Islam</i> " di bawah yayasan Al- Islah personalianya terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh agama–ulama dan para Kyai di wilayah Kecamatan Badegan ketika itu. Pada tanggal 30 April 1985 M / tanggal 10 Rojab 1405 H MTs Al Islam diusulkan untuk menjadi Madrasah Filial MTs Negeri Jetis. Tepatnya pada tanggal 26 Pebruari 1986 cita-cita untuk menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Jetis Fillial Pulosari bisa terwujud.</p> <p>Setelah 7 tahun lebih menjadi Madrasah Fillial, maka pada tanggal 19 Nopember 1993</p>
-------------------	--

diusulkan untuk menjadi Madrasah Negeri secara penuh. Akhirnya pada tahun 1995, berdasarkan SK Nomor : SK Menag 515 A / 1995 tanggal 25 Nopember 1995 MTsN Jetis Fillial Pulosari berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Pulosari. Namun dengan perkembangan Sistem Organisasi dalam kementerian Agama kembali terjadi perubahan nama Madrasah yaitu menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo.

Dalam perkembangannya madrasah kami mengalami banyak peningkatan baik dari kuantitas maupun kualitas. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan jumlah murid dan sarana prasarana yang ada . Selain itu kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan juga mengalami peningkatan mengingat saat ini madrasah kami sudah menerapkan baik PAS maupun ujian nasional menggunakan sarana berbasis CBT.

Perkembangan madrasah kami tidak terlepas dari peran kepala madrasah yang pernah mengabdikan diri baik ketika MTsN Pulosari maupun sampai sekarang menjadi MTsN 5 Ponorogo

Lampiran 5
TRANSKIP DOKUMENTASI PROFIL MADRASAH

Kode : 02/D19-8 MTS/2023
 Bentuk : Tulisan
 Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2023
 Isi Dokumen : Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 5 Ponorogo
 Waktu : 10.00 WIB

Bukti Dokumentasi	<p>1. . Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo <i>Berakhlakul Karimah, Berfikir Ilmiah, Beramal Amaliyah</i></p> <p>2. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah. 2. Mendorong penguasaan ketrampilan dan pengembangan teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan dimasa mendatang 3. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif,kreatif dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki 4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik
-------------------	---

	<p>maupun Non akademik</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal. 6. Menanamkan rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama <p>3. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Ponorogo</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya warga madrasah yang mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu, memulai dan mengakhiri pembelajaran dengana berdo,a,membiasakan membaca ayat suci Alqur,an dan Asma,ul Husna, shoalt dhuhur berjama'ah dan sholat dhuha 2. Tertwujudnya sikap santun yang dilandasi keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 3. Terciptanya ketrampilan berfikir (thinking skill) dan mampu mengembangkan teknologi khususnya di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) 4. Terciptanya kualitas pembelajaran, kwnntitas sarana dan prasarana yang endukung peningkatan prestasi akademik maupun non akademik. 5. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dalam olimpiade/ KSM dan
--	--

	<p>lomba karya Ilmiah, baik tingkat Kabupaten, Propinsi maupun Nasional.</p> <ol style="list-style-type: none">6. Terwujudnya peserta didik yang berprestasi dalam olimpiade/KSM dan Lomba karya Ilmiah baik tingkat kabupaten, propinsi maupun nasional.7. Terwujudnya warga Madrasah yang dapat mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal.8. Terwujudnya rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan sesama.9. Terwujudnya sikap hidup yang bersih, sehat, hijau dan indah dari seluruh komponen warga Madrasah.10. Meningkatnya Kesadaran warga Madrasah dalam usaha pencegahan kerusakan lingkungan.
--	--

Lampiran 6.

TRANSKIP DOKUMENTASI PROFIL MADRASAH

Kode : 03/D19-8 MTS/2023
 Bentuk : Tulisan
 Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2023
 Isi Dokumen : Sarana dan Prasarana
 Waktu : 10.00 WIB

Bukti Dokumentasi	Sarana dan prasarana MTs Negeri 5 Ponorogo
	1 RuangKelas : 18
	2 Ruang Guru : 1
	3 RuangKamad : 1
	4 Ruang Tata Usaha : 1
	5 Ruang Lab. Komputer : 2
	6 Ruang Lab. IPA : 1
	7 RuangPerpustakaan : 1
	8 RuangKopsis : 1
	9 Ruang UKS : 1
	10 Ruang BP : 1
	11 Gudang : 2
	12 KamarMandi/Toilet : 10
	13 ParkirSiswa : 1
	14 Parkir Guru ; -

Lampiran 7.

TRANSKRIP DOKUMENTASI PROFIL MADRASAH

Kode : 04/D19-8 MTS/2023
 Bentuk : Tulisan
 Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2023
 Isi Dokumen : Data peserta didik
 Waktu : 10.00 WIB

KELAS	PROGRAM	L	P	JUMLAH
7	7A	20	10	30
	7B	19	13	32
	7C	20	12	32
	OLIMPIADE 7D	12	11	23
	THAFIDZUL 7E	10	16	26
	THAFIDZUL 7F	6	16	22
	JML	87	79	166
8	8A	17	14	31
	8B	19	12	31
	8C	18	12	30
	OLIMPIADE 8D	9	15	24
	THAFIDZUL 8E	10	11	21
	THAFIDZUL 8F	4	17	21
	JML	77	81	158
9	9A	19	8	27
	9B	19	10	29
	9C	19	9	28
	9D	4	19	23
	OLIMPIADE 9E	2	18	20
	THAFIDZUL 9F	5	17	22
	JML	68	81	149
JUMLAH TOTAL		232	241	472

Lampiran 8.

TRANSKIP DOKUMENTASI PROFIL MADRASAH

Kode : 05/D19-8 MTS/2023
 Bentuk : Tulisan
 Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2023
 Isi Dokumen : Struktur Organisasi MTs NEGERI 5 Ponorogo
 Waktu : 10.00 WIB

Bukti Dokumentasi	Kepala Madrasah	: Drs.Moch.Haris,M.Pd.I
	Komite Madrasah	: NURDIONO
	Kepala Tata Usaha	: Dra.Hj.SUMARAH,M.Pd
	Waka Kurikulum	: Didik Harmanto,M.Pd.
	Pengelola Kelas Tahfidz	: Siti Muflihah, M.Pd.I
	Ketua Lab. Komputer	: Tedy Prasetyo, S.Pd
	Ketua Perpustakaan	: Khusnul Fatimah, S.Ag
	Waka Kesiswaan	: Suwarti, S.Pd
	Bagian Keagamaan	: Drs. Samsuri
	Bagian Tata Tertib	: Anik Trisna, S.Pd
	Koordinator BP/BK	: Edy Harianto, S.Pd
	Waka Sarpras	: Imam Muchtar, S.Ag
	Sarpras Ligkungan	: Sumari, S.Ag
	Waka Humas	: Yuli Amaliyah, S.Ag
	SDM dan SIM	: Imam Rukani, S.Pd

Lampiran 9.

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/D19-8 MTS/2023
 Bentuk : Tulisan
 Tanggal Pencatatan : 30 Mei 2023
 Waktu : 10.00 WIB

Peneliti	Bagaimana penerapan model pembelajaran <i>round club</i> pada mata pelajaran fikih terhadap motivasi belajar <i>peserta didik kelas VIII</i> di Madrasah Tsanawiyah Negeri Negeri 5 Ponorogo?
Narasumber	Penerapan model pembelajaran <i>round club</i> di MTs Negeri 5 Ponorogotidaklah jauh berbeda, akan dari hasil observasi di Madrasah ditemukan sedikit perbedaan dalam penerapannya. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengelola kelas selama pembelajaran menggunakan model <i>round club</i> . Dimana penerapannya dimulai dari pertama kali siswa membentuk kelompoknya masing-masing kelompok diberi waktu 20 menit untuk mempelajari materi yang akan dibahas. Akhir dari kegiatan guru memberikan hadiah kepada peserta didik dengan nilai yang tertinggi. Kemudian guru memberikan motivasi akhir sebelum pembelajaran, diakhiri salam.

Lampiran 10.

ANGKET

ANGKET PEMBELAJARAN ROUND CLUB

DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

KELAS VIII A & C MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 PONOROGO

IDENTITAS SISWA :
 NAMA :
 NO ABSEN :
 BIDANG STUDI : FIKIH
 JENIS KELAMIN :
 ALAMAT :

No	Pertanyaan	Nilai			
		SS	S	TS	STS
1.	Pertama kali saya melihat pembelajaran Fikih, saya percaya bahwa pembelajaran ini akan mudah bagi saya.				
2.	Materi pembelajaran Fikih lebih sulit dipahami dari yang saya bayangkan				
3.	Setelah membaca pendahuluan, saya mengetahui apa yang harus saya pelajari dari pembelajaran fikih				
4.	Setelah menyelesaikan tugas-tugas Fikih yang diberikan guru, saya merasa puas dengan nilai yang saya capai				
5.	Materi pembelajaran Fikih sangat menarik perhatian				
6.	Terdapat cerita, gambar, dan contoh yang menunjukkan kepada saya bagaimana manfaat materi pembelajaran Fikih				
7.	Menyelesaikan pembelajaran Fikih dan mendapatkan nilai bagus adalah sangat penting bagi saya				
8.	Kualitas tulisan pada buku-buku fikih membuat saya sangat tertarik				
9.	Isi pembelajaran Fikih sangat sesuai dengan minat saya				
10.	Tugas-tugas latihan yang diberikan terlalu sulit				
11.	Saya benar-benar senang mempelajari fikih				
12.	Ada pengulangan-pengulangan pada pembelajaran				
13.	Saya telah mempelajari sesuatu yang sangat menarik dalam fikih dan tak terduga sebelumnya				
14.	Gaya tulisan pada buku Fikih membosankan.				
15.	Isi pembelajaran fikih akan sangat bermanfaat bagi saya				
16.	Sedikitpun saya tidak memahami materi pembelajaran fikih				
17.	Pengaturan materi yang baik membuat saya percaya diri bahwa saya akan dapat mempelajarinya.				

18.	Saya suka dengan belajar berkelompok				
19.	Saya tidak malas mengerjakan tugas guru				
20.	Saya rajin memperhatikan guru dalam pembelajaran				
21.	Saya senang bertemu dengan guru pelajaran fikih				
22.	Motivasi sangat berguna bagi saya				

Lampiran 11

Dokumentasi



1. Observasi dengan Guru Mapel Fikih

2. Rekapitulasi data siswa

GRAFIK JUMLAH SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 PONOROGO

NO	TAHUN PELAJARAN	KELAS 7			KELAS 8			KELAS 9			JUMLAH TOTAL		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	2019 - 2020	85	70	155	83	63	146	71	61	132	239	194	433
2	2020 - 2021	80	67	147	85	71	156	83	63	146	248	201	449
3	2021 - 2022	78	80	158	69	80	149	88	70	158	235	230	465
4	2022 - 2023	85	79	164	76	82	158	68	82	150	229	243	472

3. Grafik Jumlah Siswa



The image shows a large, multi-column table with a green and yellow header. The table contains a list of names and other information, likely a roster of teachers. The text is too small to read, but the layout is organized into several columns.

4. Daftar guru MTsN 5 Ponoogo



5. Penyebaran Angket VIII A



6. Penyebaran Angket VIII A



7. Penyebaran Angket VIII C



8. Penyebaran Angket VIII C



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 PONOROGO
 Jalan Al-Basyariah No.113 Pulosari, Kec. Jambon, Kab. Ponorogo
 Telepon (0352) 751267; E-Mail : mtsn5ponorogoku@gmail.com
 Website : www.mtsn5ponorogo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 038 /MTs.13.02.05/PP.00.5/01/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Moch Haris, M.Pd.I
 NIP : 196505041993031001
 Pangkat/Gol.Ruang : Pembina TK.I,IV/b
 Jabatan : Kepala
 Instansi/Lembaga : MTsN 5 Ponorogo
 Alamat Instansi : Jl. Al Basyari'ah 113 Pulosari Jambon Ponorogo

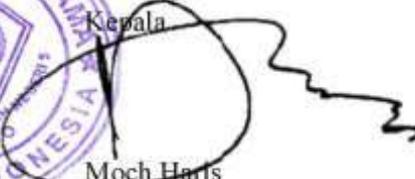
Menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Fakultas	Universitas
1	Moh.Alfian Rifai	2017620101013	Tarbiyah	IAIRM Ngabar Po

Yang bersangkutan diberi ijin untuk melakukan penelitian di MTsN 5 Ponorogomulai tanggal 25 Januari 2023 s.d selesai dengan judul penelitian dalam rangka menyelesaikan studi/penulisan skripsi di MTsN 5 Ponorogodengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kegiatan Penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Menyerahkan Copy hasil kegiatan ke MTsN 5 Ponorogosetelah kegiatan selesai dilaksanakan dan diujikan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan maklum dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 24 Januari 2023
 Kepala

 Moch Haris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 5 PONOROGO
 Jalan Al-Basyariah No.113 Pulosari, Kec. Jambon, Kab. Ponorogo
 Telepon (0352) 751267; E-Mail : mtsn5ponorogoku@gmail.com
 Website : www.mtsn5ponorogo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-171/MTs.13.02.05/PP.00.5/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. Moch Haris M.Pd.I
 NIP. : 196505041993031001
 Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. I/ IV/b
 Jabatan : Kepala
 Instansi / Lembaga : MTsN 5 Ponorogo
 Alamat Instansi : Jl. Al Basyariah 113 Pulosari, Jambon, Ponorogo

Menerangkan bahwa :

Nama : MOH. ALFIAN RIFA'I
 NIM : 2017620101013
 Fakultas : Tarbiyah
 Universitas : IAIRM Ngabar Po

Yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian secara individual di MTs Negeri 5 Ponorogodalam rangka penulisan skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Round club* Pada Mata Pelajaran Fikih Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 PonorogoTahun Pelajaran 2022-2023 “ .

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk menjadikan maklum dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 21 Juni 2023

Kepala

MOCH HARIS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Moh. Alfian Rifa'i

TTL : Ponorogo, 16 februari 1998

Alamat : Jln.Wali Songo , RT/RW 02/02 Ds. Ngabar
Kec. Siman Kab. Ponorogo Jawa Timur

Orang Tua : Ayah : Chotimin Achmad
Ibu : Pujiati

Nomor HP : 089515031756

Email : muhammadalfianrifai@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. TK Al Mannar Ngabar 2005
2. MI Mambaul Huda Ngabar 2011
3. Tarbiyatul Muallimin Al-Islamiah Pondok Pesantren “ Wali Songo “
Ngabar Tahun 2017